POLA PENDIDIKAN NASIONALISME DAN WAWASANKEBANGSAAN PADA PONDOK PESANTREN ISLĀM AL-MUKMIN NGRUKI

DISERTASI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
Gelar doktor dalam ilmu pendidikan islām
Program studi pendidikan islām

OLEH:

MOH.IN'AMI
NIM:1820090017

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLĀM NEGERI
IMAM BONJOL PADANG
1442/2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moh. In'ami

NIM : 1820090017

Alamat : Pesantren Harakatul Qur'an Batang Kabung Koto Tangah Padang

Pekerjaan : Mahasiswa

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa disertasi saya berjudul "**Pola Pendidikan Nasionalisme dan Wawasan Kebangsaan pada Pesantren (Studi Kasus di Pesantren Ngruki)**" benar-benar karya asli saya kecuali yang dicantumkan sumbernya.

Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan seperlunya.

Padang, 8 Febuari 2021

Saya yang Menyatakan,



Moh. In'ami

PERSETUJUAN PROMOTOR

Disertasi yang berjudul "**Pola Pendidikan Nasionalisme dan Wawasan Kebangsaan pada Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Ngruki**" yang ditulis oleh **Moh. In'ami**, NIM. **1820090017** telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke Sidang Ujian Disertasi Terbuka.

Padang, 4 Juni 2021

Promotor	Co-Promotor
Prof. Dr. H. Syafruddin Nurdin, M.Pd.	**Prof. Dr. Saifullah SA, M.A**

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN DISERTASI TERBUKA

Disertasi yang berjudul "**Pola Pendidikan Nasionalisme dan Wawasan Kebangsaan pada Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Ngruki**" yang ditulis oleh Moh. In'ami, NIM: 1820090017 telah diperbaiki sesuai dengan saran tim penguji Ujian Disertasi Terbuka.

Padang, 21 Juni 2021

Ketua,
Prof. Dr. H. Eka Putra Wirman, L.c., M.A.
Sekretaris,
Dra. Hetti Waluwati Triana, M.Pd., Ph.D.

Anggota
Prof. Dr. Sufyarma Marsidin, M.Pd.

Prof. Dr. Zulmuqim, M.A.

Prof. Dr. Duski Samad, M.Ag.

Prof. Dr. H. Syafruddin Nurdin, M.Pd.

Prof. Dr. Saifullah, M.A.

Mengetahui
Direktur Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang

Prof. Dr. Martin Kustati, M.Pd
NIP. 197308182005012004

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pada prinsipnya transliterasi huruf Arab ke Indonesia yang digunakan dalam penulisan tesis ini mengacu pada pedoman transliterasi Arab-Latin hasil keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tahun 1987, Nomor: 0543 b/U/1987, sebagai berikut:

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ھ	ha	h	ha

ء	hamzah	’	apostrof
ي	ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf	Nama
ـَ	*fatḥah*	a	a
ـِ	*kasrah*	i	i
ـُ	*ḍammah*	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَيْ	fatḥah dan ya	ai	a dan i
ـَوْ	fatḥah dan wau	au	a dan u

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *haula*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَ... ا / ـَ... ى	*Fatḥah dan alif atau ya*	ā	a dan garis di atas
ـِى	*kasrah* dan *ya*	ī	i dan garis di atas
ـُو	*ḍammah* dan *wau*	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيْلَ : *qīla*

يَمُوْتُ : *yamūtu*

D. Ta' Marbūtah

Transliterasi untuk *ta marbūtah* ada dua, yaitu: *ta marbūtah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah, kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūtah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h]. Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭfāl*

المَدِيْنَةُ الفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

E. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjaīnā*

الحَقّ : *al-ḥaqq*

الحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِّمَ : *nu"ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِـيّ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (*ī*).

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَة : *al-zalzalah*

الفَلْسفَة ُ: *al-falsafah*

البِلاَدُ : *al-bilādu*

G. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (’) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contohnya:

تَأْمُرُوْنَ : *ta’murūna*

اَلْنَّوْءُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT	=	subḥānahū wa ta‘ālā
saw	=	ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam
as	=	‘alaihi al-salām
H	=	Hijrah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	=	Wafat tahun

Q.S. …(…): 4 = Quran, Surah …, ayat 4

ABSTRAK

Moh. In'ami. NIM: 1820090017, Pola Pendidikan Nasionalisme dan Wawasan Kebangsaan pada Pondok Pesantren Islām Al-Mukmin Ngruki, Disertasi: Program Studi Pendidikan Islām, Program Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang, 2021.

Pesantren, yang *indigenous*, asli pribumi dan lahir dari inisiatif masyarakat Muslim, adalah lembaga pendidikan Islām yang memberikan pencerahan pada masa pra dan pasca kemerdekaan –melaksanakan misi dan amānah Pembukaan UUD 1945, "mencerdaskan kehidupan bangsa" tanpa kenal lelah dari masa ke masa.

Namun, Pondok Pesantren Islām Al-Mukmin Ngruki, tiba-tiba mengalami sesuatu di luar ekspektasi praktisi pesantren yang tiap hari bergelut dengan keilmuan agama. Status Pesantren Ngruki, yang berusaha membangun kepentingan umat dan bangsa, mendadak "dikikis" habis oleh stigma negatif. Penyebutan "radikal dan teroris" mengantarkan kepada popularitas, baik di tingkat nasional, regional, maupun internasional. Bahkan, pendiri Pesantren Ngruki, K.H. Abū Bakar Ba'āsyir, juga dituduh memiliki relasi dengan jaringan teroris Al-Qaeda.

Para pihak menyebut Pesantren Ngruki lemah dalam hal kebangsaan, tidak menunjukkan sikap kooperatif, dan sejak awal pesantren ini menjadi problem bagi rezim Orde Baru (ORBA) karena menentang pelbagai usaha politik dalam melancarkan paradigma "asas tunggal." Wajar bila eksistensi nasionalisme Pesantren Ngruki dipertanyakan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tradisi pesantren, pembinaan nasionalisme dan Wawasan Kebangsaan, dan menemukan pola pendidikan nasionalisme dan Wawasan Kebangsaan di Pesantren Ngruki.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan corak deskriptif-analitis. Pengumpulan data lapangan dengan menggunakan teknik observasi, *depth interview*, dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian dan temuan menunjukkan bahwa Pesantren Ngruki, dalam melaksanaan pendidikan, mengalami dinamika yang dapat dilihat melalui kontinum pemikiran konstruktif, semangat progresif, dan perilaku idealis. Pesantren Ngruki sempat mengalami deviasi *mainstream* kepemimpinan pesantren dari *heritage* seiring periode awal, dan mengalami transformasi pada periode berikutnya.

Tradisi pesantren adalah kebiasaan bermuatan nilai edukatif yang memperkuat komunitas pesantren. Pembinaan nasionalisme dan Wawasan Kebangsaan yang diselenggarakan di Pesantren Ngruki mewujud dalam integrasi ajaran agama dan 4 pilar kebangsaan. Pada akhirnya, pendidikan

nasionalisme dan Wawasan Kebangsaan pada Pesantren Ngruki berpola formal dan non formal.

Pesantren Ngruki merupakan aset umat yang harus dibersamai. Maka pemerintah dapat menggunakan *soft-approach* untuk mengerti, berinteraksi dan berbagi dalam rangka melestarikan kontinuitas kelembagaan dan menjaganya agar selalu berada *on the right track*.

ABSTRACT

Moh. In'ami. NIM: 1820090017, Nationalism Education Patterns and National Insights at Islamic Boarding School Al-Mukmin Ngruki, Dissertation: Islamic Education Study Program, Postgraduate Program, UIN Imam Bonjol Padang, 2021.

Pesantren (Islamic Boarding School), which is indigenous and established by the initiative of the Muslim community, is Islamic educational institution that provide enlightenment in the pre- and post-independence era – carrying out the mission and instruction of the Preamble to The 1945 Constitution, "educating the nation's life" tirelessly from time to time.

However, Pesantren Ngruki suddenly experienced something beyond the expectations of the *pesantren* practitioners, who every day concern with religious teachings. The status of Ngruki Islamic Boarding School, which was trying to meet the interests of the people and the nation, was suddenly "eroded" by the negative stigma. The mention of "radicals and terrorists" has led to popularity, both at the national, regional and even international levels. In fact, the founder of Pesantren Ngruki, K.H. Abū Bakar Ba'āsyir, was also accused of having links with the Al-Qaeda terrorist network.

The parties said that Pesantren Ngruki has weak in terms of nationality, did not show a cooperative attitude, and from the beginning this *pesantren* had become a problem for the New Order regime because it opposed various political efforts in launching the "single principle" paradigm. That is why the existence of the nationalism of Pesantren Ngruki is questioned.

This study aims at identifying and analyzing the *pesantren* tradition, how nationalism and national insight are fostered, and at finding patterns of nationalism education and national insight in Pesantren Ngruki.

This research uses a qualitative approach with a descriptive-analytical style. Observation, depth interviews, and documentation were used to collect the data needed.

The results of the research indicate that Pesantren Ngruki in implementing education experiences dynamics that can be seen through a continuum of constructive thinking, progressive spirit, and idealistic behavior. Pesantren Ngruki had experienced a deviation from the mainstream of *pesantren* leadership from heritage in the early period, and underwent a transformation in the following period.

The *pesantren* tradition is a habit with educational values that strengthens the *pesantren* community. The fostering of nationalism and national insight held at Pesantren Ngruki manifests itself in the integration of religious teachings and the 4 pillars of nationality. As a matter of fact, nationalism education and national insight at Pesantren Ngruki have formal and non-formal patterns.

Pesantren Ngruki is an asset of the people that must be kept and supported. Thus, the government can use a soft-approach to understand, interact and lead Pesantren Ngruki to be always on the right track in accordance to the spirit of Indonesian nationalism.

الملخص

محمد إنعامي. رقم دفتر الطالب: 1820090017، أنماط تربية الوطنية والنظرة الشعبية في المعهد الإسلامي المؤمن نجروكي، أطروحة: قسم التربية الإسلامية برنامج الدراسات العليا بالجامعة الإسلامية الحكومية إمام بنجول بادانج، 2021.

المعهد الإسلامي من أفكار السكان الأصليين والسكان الأصليين ولدت من مبادرة المجتمع الإسلامي، هي مؤسسة تعليمية إسلامية توفر التنوير في فترات ما قبل الاستقلال وما بعده –وتنفذ مهمة وثقة دستور عام 1945، "تنير حياة الأمة "بلا كلل مع مرور الوقت.

ومع ذلك، فإن المعهد الإسلامي نجروكي، شهدت فجأة شيئًا يتجاوز توقعات ممارسي المعهد الذين يتصارعون كل يوم مع العلم الديني. إن مكانة المعهد الإسلامي نجروكي، التي كانت تحاول بناء مصالح الشعب والأمة، "تآكلت" فجأة بسبب وصمة العار السلبية. أدى ذكر "المتطرفين والإرهابيين" إلى انتشار شعبي على المستويات الوطنية والإقليمية وحتى الدولية. في الواقع، مؤسس المعهد الإسلامي نجروكي، اتهم كياهى أبو بكر بعاشير الحاج بعلاقته بتنظيم القاعدة الإرهابي.

قالت الأحزاب إن المعهد الإسلامي نجروكي كان ضعيفا من حيث الجنسية، ولم تظهر موقفًا تعاونيًا، ومنذ البداية أصبح هذا المعهد الإسلامي مشكلة لنظام الحكم النظام الجديد (ORBA) لأنه عارض مختلف الجهود السياسية في إطلاق نموذج "مبدأ واحد." بطبيعة الحال، إذا كان وجود قومية المعهد الإسلامي نجروكي موضع تساؤل.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد وتحليل التقاليد البيزنطية، وتعزيز القومية والبصيرة القومية، وإيجاد أنماط التربية القومية والبصيرة القومية في المعهد الإسلامي نجروكي. وتستخدم طريقة البحث هذه منهجًا نوعيًا بأسلوب تحليلي وصفي. جمع البيانات الميدانية باستخدام تقنيات المراقبة والمقابلات العميقة ودراسات التوثيق.

تشير نتائج البحث والنتائج إلى أن المعهد الإسلامي نجروكي في تنفيذ ديناميكيات الخبرات التربوية يمكن رؤيتها من خلال استمرارية التفكير البناء والروح التقدمية والسلوك المثالي. شهد المعهد الإسلامي نجرزكي انحرافًا عن التيار الرئيسي لقيادة المعهد الإسلامي عن الورثة في الفترة المبكرة، وخضع لتحول في الفترة التالية.

تقليد المعهد عادة ذات قيم تربوية تقوي مجتمع المعهد. يتجلى تعزيز القومية والبصيرة القومية في المعهد الإسلامي نجروكي في تكامل التعاليم الدينية والأركان الأربعة للجنسية. في النهاية، يتسم تعليم القومية والبصيرة القومية في المعهد الإسلامي نجروكي بأنماط رسمية وغير رسمية.

المعهد الإسلامي نجروكي هي أحد الأصول التي يجب أن يرافقها الناس. لذلك يمكن للحكومة استخدام نهج ناعم للفهم والتفاعل والمشاركة من أجل الحفاظ على الاستمرارية المؤسسية وإبقائها على المسار الصحيح.

KATA PENGANTAR

Bismillāhi al-raḥmāni al-raḥīm,

Segala puji dan syukur hanya kepada Allah, atas rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi ini. Ṣalāwat dan salām untuk junjungan dan teladan terbaik, Rasūlullāh Muḥammad saw, atas perjuangannya mengeluarkan manusia dari kegelapan jāhiliyyah menuju cahaya Islām.

Sejak awal mengikuti program Strata tiga (S3) Program 5000 Doktor oleh Kementerian Agama RI, pada Universitas Islām Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang-Sumatera Barat, dorongan, bimbingan bahkan bantuan dari berbagai pihak penulis peroleh tanpa pamrih, adalah suatu keniscayaan apabila kepada mereka semuanya penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih.

Penulis mengaturkan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Promotor yang mengarahkan penulis sejak pengesahan draft sampai kepada bimbingan metodologi dan penulisan disertasi yakni Prof. Dr. H. Syafruddin Nurdin, M.Pd. dan Bapak Prof. Dr. Saifullah SA., MA.
2. Rektor UIN Imam Bonjol Padang Prof. Dr. Eka Putra Wirman, L.c., M.A. dan Direktur Program Pasca Sarjana UIN Imam Bonjol Padang Prof. Dr. Martin Kustati, M.Pd. yang telah memberikan dorongan pada setiap kesempatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan disertasi.
3. Asisten Direktur, Ketua Program Studi, beserta staf yang telah banyak memberikan pelayanan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
4. Dosen yang mengampu mata kuliah selama masa aktif perkuliahan, yaitu: Prof. Dr. H. Syafruddin Nurdin, M.Pd., Prof. Dr. Zulmuqim, M.A., Prof. Dr. Rusydi AM, Lc, M.Ag., Prof. Dr. Azyumardi Azra, MA., Prof. Dr. Syaiful Akhyar Lubis, M.A., Prof. Dr. Imam Sodikoen, M.Pd., Prof. Dr. Asnawir., Dr. Gusril Kenedi, M.Pd, dan Dr. Sahnan, M.Pd. (alm.).

5. Direktorat Pendidikan Tinggi Islām Kementerian Agama yang telah memberikan kepercayaan dan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti Program Beasiswa 5000 Doktor Tahun 2018.
6. Rektor Institut Agama Islām Negeri Kudus, Dr. H. Mudzakir, M.Ag. beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan doa, motivasi dan dukungan proaktif dalam menyelesaikan studi ini sampai selesai.
7. Rekan-rekan mahasiswa angkatan 5000 Doktor Tahun 2018 yang telah saling berbagi kebaikan, ilmu dan pengalaman, yakni Buya Ade dan Ni Etika *Al-Khaṭṭāṭain*, Buya Bambang *Al-Minday* dan Darwin *Al-Muṣṭafāwiyyain*, Ni Li MA KMM, Gus Mus *Al-Linggawy*, Kiai *Babang Tamvan* Hadi, Abu Faris Febrino, Ni Atika, Ni Resti, serta Ni Jeeny.
8. Prof. Dr. H. Duski Samad, M.Ag. selaku dosen Penasehat Akademik yang bersungguh-sungguh dalam membimbing dan memberikan inspirasi bagi penulisan disertasi ini, khususnya di masa awal menemukan triger untuk menulis.
9. Keluarga besar Pesantren Ngruki, *khuṣūṣan* K.H. Waḥyuddīn *Allāhu yarḥamhu*, K.H. Muzayyin Marzuqi, M.A., K.H. Ibnu Ḥanīfah, M.Pd., K.H. ‘Abdurraḥīm dan lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.
10. Keluarga Besar Ḥarakatul Qur’ān Batang Kabung Koto Tangah; Buya Syukur Utsman, Suhu Nurul M. Musa, dan seluruh pejuang yang mengabdikan diri di pesantren ini.
11. Keluarga Besar Konsulat PAJAR, *qudamā’ al-fuḍalā’* dan *judud al-mujiddūn* yang telah mengajak berpetualang melalui program “Baliak Ka Pondok” yang dimotori oleh Ust. Ikhwan Azmi dan Ust. Hafizul, juga para asātīż yang tidak bisa disebut satu per satu.
12. Keluarga Besar Pustaka UINIB Lubuk Lintah yang didesain oleh Bundo Zulfitri yang memudahkan segala urusan terkait pelatihan, literasi, dan “paseduluran sak lawase.” Demikian juga Keluarga Besar Pustaka Pascasarjana UINIB yang dipimpin oleh Tuangku H. Afrizal.

13. Keluarga Besar RUFIZ QUIN, sebuah wahana *hospitality* mengantarkan setiap individu untuk menemukan kesadaran diri demi mewujudkan "Manusia Berilmu yang Tak Melalaikan Adab."
14. Keluarga Buya Bambang Hamzah, Keluarga Tuangku Ade Setiawan, dan Keluarga Darwin yang rajin menawarkan "sego tiwul" khas Minang.
15. Orang tua tercinta, *Allāhu yarḥamhum*, H. Muhayyan, Indasah dan Hj. Siti Hamidah, Thoyib dan Insiyyah, serta Ansor Musa dan Siti Niswatin yang telah dengan tulus ikhlas membesarkan, mendidik, dan mendoakan penulis hingga sampai pada titik ini. Dan istri tercinta Siti Anna Qomariyah, dan anak tersayang R. Shofiya, Husein Z.S.A., dan Nafisa K.M., yang dengan setia dan sabar men-*support* penulis dalam penyelesaian desertasi ini, serta seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan semangat dalam semua perjalanan pendidikan yang dilalui.
16. Semua pihak yang disebutkan dalam lembaran ini yang juga tidak sedikit perannya dalam penyelesaian studi penulis, kepada semuanya penulis menghaturkan *jazāhumullāhu khairal jazā'*. *Āmīn Yā Rabbal 'Ālamīn*.

Padang, 21 Januari 2021

Moh. In'ami

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN ..... **iii**
PERSETUJUAN PROMOTOR ..... **v**
PENGESAHAN TIM UJIAN TERBUKA ..... **vii**
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN ..... **ix**
ABSTRAK ..... **xiii**
ABSTRACT ..... **xv**
الملخص ..... **vxii**
KATA PENGANTAR ..... **xix**
DAFTAR ISI ..... **xxii**
DAFTAR BAGAN ..... **xxv**
DAFTAR TABEL ..... **xxvii**
DAFTAR GRAFIK ..... **xxix**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Fokus Penelitian dan Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 8
D. Kegunaan atau Manfaat Penelitian 8
1. Manfaat Penelitian Secara Teoretis 8
2. Kegunaan Secara Praktis 9
a. Bagi Pengelola Lembaga Pendidikan Islām 10
b. Bagi Tenaga Pendidik dan Kependidikan 10
c. Bagi Masyarakat 10
d. Bagi Pemerintah 11
BAB II ACUAN TEORETIK **13**
A. Fokus Penelitian 13
B. Teori Pola Pendidikan, Pendidikan Islām dan Pesantren Ngruki 17
1. Pola Pendidikan 17

2. Pendidikan Islām..... 20
3. Pesantren Ngruki..... 22
C. Teori Nasionalisme dan Wawasan Kebangsaan 23
1 .Nasionalisme..... 24
2. Wawasan Kebangsaan 30
3. Nasionalisme dan Wawasan Kebangsaan Menurut Islām 34
D. Kajian Hasil-Hasil Penelitian yang Relevan..... 36
1. Kajian tentang Nasionalisme (pada Jurnal) 36
2. Studi tentang Nasionalisme (pada Buku dan Riset)..... 42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 47
A. Pendekatan Dan Metode Penelitian..... 47
B. Latar Penelitian (Tempat Dan Waktu)..... 50
C. Sumber Data..... 51
D. Prosedur Pengumpulan Data..... 53
E. Analisis Data 56
F. Pemeriksaan Keabsahan Data 59
1. Keterpercayaan (credibility) 60
2. Transferabilitas 61
3. Dependabilitas 62
4. Konfirmabilitas..... 63
BAB IV HASIL PENELITIAN..... 65
A.Temuan Umum 65
1). Gambaran Umum Pesantren Ngruki 65
a). Letak Geografis Pesantren Ngruki..... 67
b). Usaha Pendidikan Pesantren Ngruki..... 69
c). Sistem Pendidikan Pesantren Ngruki..... 85
2). Historisitas Pesantren Ngruki..... 94
a). Sejarah Awal Berdiri Pesantren Ngruki..... 95
b). Latar Belakang Berdiri Pesantren Ngruki..... 98

c). Tokoh yang Berperan dalam Pendirian Pesantren Ngruki 101
d). Reaksi Masyarakat pada Waktu Pesantren Berdiri 105
3). Perkembangan Pesantren Ngruki 107
a). Tradisi Kepemimpinan di Pesantren Ngruki 108
b). Periodisasi Kepemimpinan di Pesantren Ngruki..... 111
4). Pendidikan di Pesantren Ngruki..... 120
a). Konstruksi Pendidikan Pesantren Ngruki..... 121
b). Kurikulum Pendidikan di Pesantren Ngruki 125
c). Pembelajaran Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler..... 137
B.Temuan Khusus 147
1). Tradisi Pesantren Ngruki 148
2). Pembinaan Nasionalisme dan Wawasan Kebangsaan di Pesantren Ngruki 155
a). Periode Awal 168
b). Periode Transformatif..... 171
3). Pola Pendidikan Nasionalisme dan Wawasan Kebangsaan di Pesantren Ngruki 182
a). Pendekatan Al-Qur'ān dan Al-Ḥadīṡ..... 194
b). Praksis Pancasila 196
c). Interaksi Berbasis Bhinneka Tunggal Ika..... 200
d). Spirit Sumpah Pemuda 202
C. Pembahasan 214
1. Pola Pendidikan Nasionalisme dan Wawasan Kebangsaan di Pesantren Ngruki 215
a). Penataran P4 219
b). Upacara Bendera 220
c). Pembelajaran Civic..... 221
d). Partisipasi dalam TMMD (TNI Manunggal Membangun Desa)..... 209

e). Partisipasi dalam Seminar Kebangsaan 223
f). Penggunaan Bahasa Persatuan (Bahasa Indonesia)..... 224
2. Pembinaan Nasionalisme dan Wawasan Kebangsaan di Pesantren Ngruki..... 225
a). Perencanaan Pembinaan Nasionalisme dan Wawasan Kebangsaan 230
b). Program Pembinaan Nasionalisme dan Wawasan Kebangsaan 231
c). Evaluasi Pembinaan Nasionalisme dan Wawasan Kebangsaan 239
3. Radikalisme dan Terorisme di Pesantren Ngruki 240
a). Tuduhan Radikalisme dan Terorisme terhadap Pesantren Ngruki 240
b). Respons terhadap Tuduhan Radikalisme dan Terorisme.. 251
c). Kontra Radikalisme Pesantren Ngruki..... 258
BAB V PENUTUP..... 265
A. Kesimpulan..... 265
B. Implikasi 266
C. Rekomendasi Hasil Penelitian 266
DAFTAR PUSTAKA..... 269

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Pergulatan Tiga Unsur 16
Bagan 2 Elemen Dasar Pesantren 23
Bagan 3 Nasionalisme 24
Bagan 4 Tiga hal pokok dalam Pembukaan UUD Tahun 1945 26
Bagan 5 Empat Pilar Kebangsaan 27
Bagan 6 Prinsip Implementasi Nasionalisme 29
Bagan 7 Landasan Wawasan Nusantara 31
Bagan 8 Nilai Nasionalisme 32
Bagan 9 Ketahanan Bangsa 33
Bagan 10 Kategori Kajian Nasionalisme 40
Bagan 11 Kategori Studi Nasionalisme di Pesantren Ngruki 45
Bagan 12 Analisis Data Model Interaktif 59
Bagan 13 Struktur Pengelola PPIM 76
Bagan 14 Karakter Dasar Santri di Pesantren Ngruki 83
Bagan 15 Struktur YPIA 108
Bagan 16 Realisasi Pendidikan Pesantren Ngruki 133
Bagan 17 Nasionalisme versi Anthony D. Smith 184
Bagan 18 Nasionalisme di Pesantren Ngruki 188
Bagan 19 Interaksi Nasionalisme dan Wawasan Kebangsaan 192
Bagan 20 Internalisasi Nilai Nasionalisme dan Wawasan Kebangsaan ... 208
Bagan 21 Pola Pendidikan Nasionalisme di Pesantren Ngruki 209
Bagan 22 Proses Pembelajaran Nasionalisme dan Wawasan Kebangsaan 210
Bagan 23 Pola Pendidikan Wawasan Kebangsaan di Pesantren Ngruki .. 212
Bagan 24 Nilai Wawasan Kebangsaan di Pesantren Ngruki 213
Bagan 25 Pola Pengajaran Nasionalisme dan Wawasan Kebangsaan 217
Bagan 26 Jaringan Teroris di Asia Tenggara 249

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kategori Sub Pokok Kajian Nasionalisme 41
Tabel 2 Kategori Problem dalam Penelitian Terkait Pesantren Ngruki ... 44
Tabel 3 Kategori Tematik Artikel Ilmiah Terkait Pesantren Ngruki..... 45
Tabel 4 Waktu dan Jadwal Penelitian..... 51
Tabel 5 Kegiatan Santri 24 Jam di Pesantren Ngruki..... 82
Tabel 6 Struktur Kurikulum MA Ngruki..... 126
Tabel 7 Struktur Kurikulum MTs Ngruki 129
Tabel 8 Kategorisasi Mata Pelajaran di Pesantren Ngruki..... 139
Tabel 9 Struktur Kurikulum PPIM Ngruki..... 141
Tabel 10 Jadwal Kajian Kitāb di Pesantren Ngruki 145
Tabel 11 Sikap Santri dan Tujuan Pendidikan Pesantren Ngruki 155
Tabel 12 Evidensi Paham Kebangsaan di Pesantren Ngruki..... 162
Tabel 13 Pembuktian Rasa Kebangsaan di Pesantren Ngruki..... 164
Tabel 14 Evidensi Semangat Kebangsaan di Pesantren Ngruki 166

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Jumlah Santri Pesantren Ngruki Per tahun..... 79
Grafik 2 Perbandingan Jumlah Santri Pesantren Ngruki..... 80